

## ABSTRAK

Nama : Desinta Alifiah Tasya

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul : Implementasi Program Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG)  
Bina Keluarga Lansia Tanjung di Kabupaten Bondowoso

Program Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) Bina Keluarga Lansia Tanjung di Kabupaten Bondowoso merupakan upaya inovatif dari BKKBN untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui pendidikan nonformal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program tersebut dengan menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari Merilee S. Grindle sebagai landasan utama. Selain itu, pendekatan *Collaborative Governance* juga digunakan untuk memperkuat pemahaman tentang peran kolaboratif antar aktor dalam mendukung keberhasilan implementasi program. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, kader Bina Keluarga Lansia, dan lansia peserta program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah Lansia Tangguh telah berjalan dengan baik berkat sinergi dan partisipasi aktif berbagai pihak. Namun, terdapat kendala utama berupa keterbatasan dana yang memengaruhi kelangsungan dan pengembangan program. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kader, perluasan cakupan program, dan dukungan anggaran berkelanjutan sangat diperlukan agar program dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan lansia di Kabupaten Bondowoso.

**Kata Kunci:** Lansia, Implementasi Kebijakan, *Collaborative Governance*, Sekolah Lansia Tangguh

## **ABSTRACT**

Nama : Desinta Alifiah Tasya

Program Studi : *Government Science*

Judul : *Implementation of the Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG)  
Program of Bina Keluarga Lansia Tanjung in Bondowoso Regency*

*The Sekolah Lansia Tangguh (SELANTANG) Program of Bina Keluarga Lansia Tanjung in Bondowoso Regency is an innovative effort by BKKBN to improve the quality of life of the elderly through non-formal education. This study aims to analyze the implementation of the program by using Merilee S. Grindle's Policy Implementation theory as the main foundation. In addition, the Collaborative Governance approach is also used to strengthen the understanding of the collaborative role between actors in supporting the successful implementation of the program. Researchers used descriptive qualitative methods with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of the Social Service Office of Women's Empowerment, Child Protection, and Family Planning, Elderly Family Development cadres, and elderly program participants. The results showed that the implementation of the Sekolah Lansia Tangguh Program has been running well thanks to the synergy and active participation of various parties. However, there are major obstacles in the form of limited funds that affect the continuity and development of the program. Therefore, increasing the capacity of cadres, expanding the scope of the program, and sustainable budget support are needed so that the program can have a real impact on the welfare of the elderly in Bondowoso Regency.*

**Keywords:** *Elderly, Policy Implementation, Collaborative Governance, Sekolah Lansia Tangguh*